

HUBUNGAN KONDISI SANITASI DASAR DAN *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN DIARE PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR

ANDREAN DIKKY PRADHANA PUTRA – 25010112140204

(2016 - Skripsi)

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena morbiditas dan mortalitasnya tinggi. IR penyakit diare tahun 2010 mencapai 411/1000 penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis hubungan kondisi sanitasi dasar dan *personal hygiene* dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *case <>control*. Populasi kasus adalah balita yang dinyatakan menderita diare dan populasi kontrol adalah balita yang tidak dinyatakan menderita diare. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan *Chi Square Test* ($\alpha=0.05$). Hasil analisis menunjukkan keenam variabel bebas berhubungan dengan kejadian diare pada balita. Variabel sarana air bersih ($p=0.018$ OR=3.232 95%CI=1.294-8.074), kondisi bangunan jamban ($p=0.025$ OR=3.229 95%CI=1.236-8.438), kualitas sarana pembuangan sampah ($p=0.019$ OR=2.547 95%CI=1.228-5.282), kualitas sarana pembuangan air limbah ($p=0.009$ OR=2.968 95%CI=1.375-6.404), *personal hygiene* ($p=0.000$ OR=6.287 95%CI=2.851-13.863), pengetahuan responden ($p=0.040$ OR=2.981 95%CI=1.134-7.831). Dapat disimpulkan bahwa kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu dipengaruhi oleh sarana air bersih, kondisi bangunan jamban, kualitas sarana pembuangan sampah, kualitas sarana pembuangan air limbah, *personal hygiene*, dan pengetahuan orang tua balita.

Kata Kunci: Kondisi Sanitasi Dasar, *Personal Hygiene*, Kejadian Diare